

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan *home pharmacy care* di apotek kota Palangkaraya berdasarkan PMK No. 73 Tahun 2016, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Gambaran pelaksanaan *home pharmacy care* di apotek kota Palangkaraya berdasarkan PMK No. 73 Tahun 2016.

Gambaran pelaksanaan *home pharmacy care* di kota Palangkaraya yang melakukan layanan ini sebanyak 45% dan yang tidak melakukan layanan ini sebanyak 55%.

5.1.2 Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *home pharmacy care* di apotek kota Palangkaraya.

Pada 45% responden yang melakukan layanan *home pharmacy care*, faktor yang banyak mendukung pelaksanaan *home pharmacy care* tersebut adalah Adanya pembagian jobdesk dari apotek untuk wajib dilaksanakan (47%), Adanya buku pedoman atau formulir untuk pelayanan *Home Pharmacy Care* (24%), Diberikannya insentif untuk layanan *Home Pharmacy Care* (24%) dan patuhnya pasien terhadap penggunaan obat (5%). Sedangkan untuk faktor terhambatnya pelaksanaan pelayanan *home pharmacy care* bagi yang melakukan layanan tersebut adalah Kurangnya kuantitas TTK pada apotek sehingga sulit untuk melakukan layanan *Home Pharmacy Care* (52%), Adanya pandemi *Covid-19* (19%), kurangnya atau tidak ada insentif atau kompensasi untuk layanan *home pharmacy care* (14%), domisili pasien yang terlalu jauh (5%), kurangnya skill komunikasi apoteker (5%) dan tidak terbukanya pasien terhadap penyakit dan riwayatnya (5%).

Pada 55% responden yang tidak melakukan layanan *home pharmacy care*, faktor yang menghambat pelaksanaan layanan *home pharmacy care*

care adalah Kurangnya pemahaman apoteker terhadap pelayanan *home pharmacy care* (28%), Kurangnya kuantitas sehingga sulit untuk melakukan layanan *Home Pharmacy Care* (28%), adanya pandemi *Covid-19* (11%), kurang atau tidak adanya insentif/kompensasi (11%), Kurangnya pemahaman pasien sehingga tidak memerlukan layanan *home pharmacy care* (11%), Domisili pasien tidak terjangkau (7%) hingga Kurang diakuinya profesi apoteker (4%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang diberikan peneliti, antara lain:

5.2.1 Bagi apotek

Disarankan agar mengatur jadwal pelayanan *home pharmacy care* pada konsumen/pasien guna membantu pasien yang masih awam dengan penyakit-penyakit kronis, adanya apoteker atau ttk yang khusus memiliki *jobdesk* melaksanakan pelayanan *home pharmacy care*, diadakannya insentif dalam kegiatan pelayanan *home pharmacy care*, jika apotek memiliki insentif maka dapat memungkinkan pula untuk penambahan ttk untuk melaksanakan pelayanan *home pharmacy care*, membuat jadwal khusus untuk pelayanan *home pharmacy care*, membuat zoom atau telefarmasi untuk pelaksanaan pelayanan *home pharmacy care*, membuat media promosi berupa poster layanan *home pharmacy care* di apotek atau brosur-brosur yang dibagikan kepada pengunjung apotek serta tetapnya sosialisasi dari IAI tentang pelayanan kefarmasian *home care* secara berkesinambungan untuk meningkatkan mutu pelayanan farmasi.

5.2.2 Bagi tenaga kesehatan

Bagi responden yang telah melaksanakan layanan *home pharmacy care* diharapkan untuk tetap melanjutkan pelayanan serta diharapkan nantinya memberikan gambaran pelayanan kefarmasian yang telah melakukan layanan *home pharmacy care*, sedangkan untuk responden yang tidak melakukan layanan *home pharmacy care*, bisa meningkatkan promosi tentang *home pharmacy care* melalui selebaran-selebaran, mencoba membuat program *home pharmacy care* yang diajukan kepada pasien, misal dengan membuat promo awal jika menggunakan layanan yang nantinya mungkin bisa dibuat berbayar secara bertahap agar tidak terbebani biaya saat melaksanakan serta mendiskusikan kepada apotek untuk membuka layanan *home pharmacy care* jika layanan tersebut tidak dilakukan oleh apotek.

5.2.3 Bagi lembaga pendidikan

Laporan penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi berbasis data faktual untuk kebutuhan pendidikan seperti menekankan pada mahasiswa tentang pentingnya melaksanakan kegiatan *home pharmacy care*, untuk diterapkan pada praktik mahasiswa di apotek serta pengembangan penelitian dimasa mendatang agar pelayanan *home pharmacy care* tetap terlaksanakan.